

## ABSTRACT

Agustin, Luluk. Student Registered Number. 12203173145. 2021. *The Effectiveness of Using Guided Reading Strategy on Students' Reading Comprehension of Descriptive Text at the First Grade of MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek*. Sarjana Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

**Keywords:** effectiveness, reading comprehension, Guided Reading Strategy, descriptive text.

Reading is one of the skills that must be mastered by students in language learning. Reading cannot be separated from understanding, because reading without understanding is useless. Comprehension is an activity to absorb information from the reading material and understand or know the implied meaning of the reading so that it can be conveyed properly to the reader. The researcher decided to use the Guided Reading Strategy to improve their reading ability. Guided Reading is a strategy active learning that guides students to read a prepared text and in accordance with the material to be taught. Guided reading strategy can be used by anyone, anywhere with the provision that the students are more accustomed to reading and also if lack of time in the teaching-learning process.

The formulation of the research problem is: "Is there any significant different score on students' reading comprehension of descriptive text between students who are taught by using the Guided Reading Strategy and those taught by using the Conventional method?". The purpose of this research is to find out whether the Guided Reading Strategy is effective used as a strategy in student's reading comprehension of descriptive text or not.

This research used a quasi-experimental research model with a quantitative approach. The population in this study were seventh grade students at MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. The sample in this study was class VIIC which consisted of 20 students as the experimental class and VIIB which consisted of 20 students as the control class. The tool used in this research is a test. Analysis of the data using a Independent Sample T-test with SPSS Version 26.0.

The finding of this research showed that the results of the Independent T-test which stated that the post-test in the experimental class had a significant difference with the control group. The mean of post-test of experimental group was 21,9 and it was higher than the mean of post-test of control class (15,9). Thus, the difference in the average value both of the class was 6. From statistical calculation showed that the significance value between the post-test experimental and control class showed a value of (0.022), which was lower than the

significance level of 0.05 (5%). In other words,  $H_a$  which states that there is a difference in the reading ability of students who are taught using the Guided Reading strategy at MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek has been accepted. Meanwhile  $H_o$  who stated that there was no difference in the reading ability of students who were taught using the Guided Reding strategy at MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, was rejected.

As the result, it could be concluded that using Guided Reading Strategy was effective to increase students' reading comprehension in descriptive text at the first grade of MTs Darissulaimaniyyah Durena n Trenggalek. Finally, it is suggested that Guided Reading Strategy can be used as alternative strategy for English teacher in teaching and learning activity on reading descriptive text.

## ABSTRAK

Agustin, Luluk. NIM. 12203173145. 2021. *Keefektifan Penggunaan Strategi Membaca Terbimbing terhadap Pemahaman Membaca Teks Deskriptif Siswa Kelas 1 MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** efektivitas, pemahaman bacaan, Strategi Membaca Terbimbing, deskriptif teks.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa. Membaca tidak dapat dipisahkan dari pemahaman, karena membaca tanpa pemahaman tidak ada gunanya. Pemahaman adalah kegiatan menyerap informasi dari bahan bacaan dan memahami atau mengetahui makna tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Peneliti memutuskan untuk menggunakan Strategi Membaca Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Guided Reading adalah strategi pembelajaran aktif yang membimbing siswa untuk membaca teks yang telah disiapkan dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Strategi membaca terbimbing dapat digunakan oleh siapa saja, di mana saja dengan ketentuan agar siswa lebih terbiasa membaca dan juga jika kekurangan waktu dalam proses belajar-mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada perbedaan skor yang signifikan terhadap pemahaman membaca teks deskriptif siswa antara siswa yang diajar menggunakan Strategi Membaca Terbimbing dan yang diajar dengan metode Konvensional?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi membaca terbimbing efektif digunakan sebagai strategi dalam pemahaman membaca teks deskriptif siswa atau tidak.

Penelitian ini menggunakan model penelitian quasi-experimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIC yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIIB yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Alat yang digunakan untuk meneliti dalam penelitian ini adalah tes. Analisis datanya menggunakan Independents Sample T-tes dengan SPSS Versi 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Independent T-test yang menyatakan bahwa post-test pada kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok kontrol. Rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 21,9 dan lebih tinggi dari rata-rata post-test kelas kontrol (15,9). Jadi, selisih rata-rata nilai kedua kelas tersebut adalah 6. Dari perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai (0,022) yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05

(5%). Dengan kata lain,  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan strategi Membaca Terbimbing di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek telah diterima. Sedangkan  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan strategi Guided Reading di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek, ditolak.

Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Membaca Terbimbing efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam teks deskriptif di kelas satu MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Akhirnya, disarankan agar Strategi Membaca Terbimbing dapat digunakan sebagai strategi alternatif bagi guru bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar membaca teks deskriptif.